

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ialah sebuah jalan ilmiah dengan cara kerja untuk memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Sedangkan metode penelitian ialah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta dan diberprinsip).¹ Metode penelitian ini menggambarkan bentuk secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam laporan penelitian yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Pedagang Perempuan Desa Landoh Melalui Upacara Haul Syekh Jangkung” diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan cara mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.² Disini peneliti menelusuri objek penelitian secara langsung ke Makam Syekh Jangkung yang berada di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati untuk mendapatkan data-data dan informasi tentang strategi pemberdayaan pedagang perempuan melalui upacara Haul Syekh Jangkung.
2. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu menggambarkan peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya. Metode ini memerlukan data berupa kata-kata tertulis, peristiwa dan perilaku yang dapat diamati. Kelebihan metode ini adalah fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian.³ Penelitian ini digunakan

¹Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

²Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustakan Setia, 2013), 34-36.

untuk mendapatkan data yang mendalam dan data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability* yaitu hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, apabila tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.⁴ Pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses dalam penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpolah) dan penelitian lebih berkenaan terhadap interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dari segi kondisi penelitian, penelitian ini juga bisa disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵

Dalam penelitian ini, peneliti harus mengetahui dengan teliti bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat pedagang perempuan Desa Landoh melalui upacara Haul Syekh Jangkung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati sehingga dapat mengetahui hasil dari proses pemberdayaan tersebut melalui upacara Haul Syekh Jangkung. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan penelitian lapangan secara langsung. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Penulis melakukan penelitian secara langsung ke Makam Syekh Jangkung Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

⁴Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 13-14.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Peneliti ingin meneliti tentang bentuk strategi pemberdayaan masyarakat pedagang perempuan yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pedagang Perempuan Desa Landoh Melalui Upacara Haul Syekh Jangkung. Alasannya peneliti ingin meneliti hal tersebut adalah:

1. Bahwa di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati terdapat sebuah potensi lokal religius (makam) yang diyakini dengan karomah dan kesakstian, sehingga banyak masyarakat berziarah ke makam itu (Syekh Jangkung).
2. Adanya kemudahan untuk mendapatkan data, informasi dan berbagai keterangan yang diperlukan untuk penyusunan laporan penelitian ini dikarenakan lokasi penelitian yang dapat dijangkau dengan waktu yang singkat.
3. Karena di Makam Syekh Jangkung tersebut, masyarakat tidak hanya mendapatkan karomahnya, melainkan masyarakat mampu mengoptimalkan area makam tersebut dengan berdagang yang terutama kaum perempuan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih lanjut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini tertuju kepada narasumber dan informan lainnya agar lebih detail untuk pengumpulan data di lapangan sejumlah 8 orang yaitu Kepala Desa, Juru kunci makam Syekh Jangkung, Pedagang Perempuan, Masyarakat luar dan Masyarakat sekitar Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini dalam Strategi Pemberdayaan masyarakat Pedagang Perempuan Desa Landoh melalui upacara Haul Syekh Jangkung.

D. Sumber Data

Sumber data ini di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data.⁶ Sumber data primer memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber atau *informant*.⁷ Sumber data primer yang penulis dapatkan yaitu berupa hasil observasi langsung di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan subyek penelitian. Data primer yang didapatkan peneliti dari hasil observasi di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dan wawancara dengan Juru Kunci, Pedagang Perempuan dan Masyarakat Desa Landoh yaitu berupa strategi pemberdayaan masyarakat dilokasi penelitian, berupa catatan tertulis atau rekaman suara hasil wawancara dan mengikuti kegiatan yang akan berlangsung ketika Haul Syekh Jangkung .

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁸ Sumber data sekunder itu data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.⁹ Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang bersal dari media cetak elektronik misalnya, koran, tv, wibsite dan lain sebagainya. Terutama yang membahas tentang keadaan yang terjadi yang ada di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian saya yang berjudul strategi pemberdayaan masyarakat pedagang perempuan Desa Landoh melalui upacara Haul Syekh Jangkung.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (ALFABETA, Bandung,2018), 104.

⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 113.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 113.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai peneliti inginkan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung, dimana peneliti mendatangi lokasi, supaya mendapatkan data secara jelas dan dapat dimengerti secara mendalam. Adapun menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹¹ Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati obyek penelitian.¹² Macam-macam observasi sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara melibatkan diri peneliti dalam semua kegiatan obyek penelitian dan ikut terjun langsung dalam semua suka dukanya. Observasi ini ada 4 tipe yaitu partisipatif pasif, moderat, aktif dan lengkap.
- b. Observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti dalam melakukan pengamatan menyatakan secara terang-terangan atau secara tersamar kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 116.

¹²Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

- c. Observasi tak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara tidak terstruktur karena fokus penelitian dalam kualitatif belum jelas, maka observasi dapat dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.¹³

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah. Dalam penelitian ini, peneliti berkedudukan selaku pengamat. Disini peneliti akan dapat mengetahui obyek untuk mengamati bagaimana bentuk strategi pemberdayaan masyarakat Desa Landoh melalui upacara Haul Syekh Jangkung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang utama dan sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, yang konkrit dan mendalam.¹⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara secara berlangsung.¹⁵ Wawancara dalam metode kualitatif ada tiga yaitu, terstruktur, semi terstruktur dan bebas.

- a. Wawancara terstruktur**, dimana pewawancara telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis dan jawabannya telah disiapkan.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 310-313.

¹⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 124.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

- b. **Wawancara semi terstruktur**, hampir sama menyiapkan pertanyaan terhadap berbagai pihak yang ingin diajak wawancara tetapi jawabannya belum tersedia, ia akan mencatat berbagai pendapat atau ide dari para informan atau narasumber yang terkait.
- c. **Wawancara bebas**, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara dilakukan dengan becakap-cakap secara tatap muka. Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara dimana peneliti selaku *interviewer* menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu pertanyaan tersebut diperdalam dalam mencari keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Juru Kunci makam Syekh Jangkung untuk memperoleh informasi mengenai asal-usul seputar sosok Syekh Jangkung yang dienal dengan Saridin dan seputar asal-usul Desa Landoh.
 - b. Pedagang perempuan yang berada disekitar area makam Syekh Jangkung untuk mengetahui informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pemberdayaan pedagang perempuan melalui upacara Haul Syekh Jangkung
 - c. Masyarakat luar dan masyarakat sekitar Desa Landoh untuk mengetahui informasi bagaimana respon terhadap keberadaan makam Syekh Jangkung.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi yang

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi, bisa memperoleh data yang lebih detail tentang strategi pemberdayaan masyarakat pedagang perempuan Desa Landoh melalui upacara Haul Syekh Jangkung di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang diteliti. Maka dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di Desa Landoh yang bertepatan di Makam Syekh Jangkung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:¹⁷(1) Membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara, yakni dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada juru kunci dan pedagang perempuan terkait strategi dalam pemberdayaan masyarakat. (2) Membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat luar dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat sekitar terkait dengan apa yang ada di Desa Landoh. (3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yakni dengan memperdalam wawancara baik dengan juru kunci, pedagang perempuan, masyarakat luar dan masyarakat sekitar terkait strategi pemberdayaan masyarakat dan faktor

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

¹⁷N.S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakary, 2005), 22.

pendukung apa saja yang mempengaruhi pedagang perempuan sehingga mampu berkembang dalam tiap-tiap pedagang.

Dengan demikian, peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut ke dalam sebuah karya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ialah dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Data Reduksi)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dari persoalan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 335.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 135.

dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit.²⁰ Data yang sudah terkumpul dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan penelitian yang dipilih data mana yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan peneliti yaitu strategi pemberdayaan masyarakat pedagang perempuan Desa Landoh melalui upacara houl Syekh Jangkung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih-pilih yaitu data yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pedagang perempuan Desa Landoh melalui upacara khaoul Syekh Jangkung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

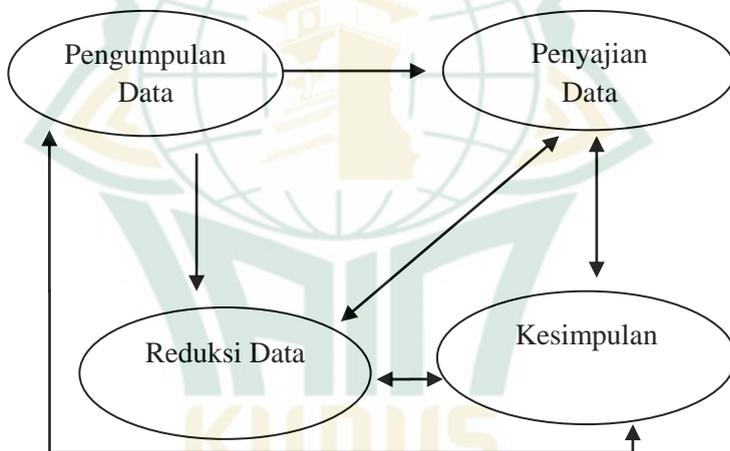
3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir saat melakukan teknik pengumpulan data ialah verifikasi data, maksudnya penarikan kesimpulan. Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134-135.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 341.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Karena kesimpulan dalam penelitian adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.²²



Gambar 3.1 Pengumpulan Data

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 142.